



Penerapan Manajemen Keuangan dan Manajemen Operasional pada Mitra Usaha di Kabupaten Sukabumi: Studi pada PT Azaki Reindo Manufaktur dan PT Sagara Network Group

Galih Aditya Saputra

Universitas Nusa Putra

Email: galihaditya.saputra_mn22@nusaputra.ac.id

Article Info

Submitted: Agustus 2026

Revised: Agustus 2026

Accepted: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Keywords:

Efisiensi Bisnis;

Manajemen Keuangan;

Manajemen Operasional;

Pendampingan Mitra Usaha

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan mahasiswa terhadap dua mitra usaha di Kabupaten Sukabumi, yaitu PT Azaki Reindo Manufaktur dan PT Sagara Network Group. Tujuan pengabdian adalah memberikan pendampingan praktis dalam penerapan manajemen keuangan dan manajemen operasional guna meningkatkan efisiensi kerja, stabilitas keuangan, serta kualitas layanan kedua mitra. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, pendampingan langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan selama periode pengabdian berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa PT Azaki Reindo Manufaktur memperoleh manfaat berupa peningkatan efektivitas strategi pemasaran digital, optimalisasi koordinasi distribusi dan ekspor mesin, serta penguatan pengelolaan biaya operasional. Sementara PT Sagara Network Group memperoleh manfaat berupa perbaikan sistem administrasi pembayaran pelanggan, peningkatan kualitas monitoring jaringan, serta penguatan perencanaan keuangan dalam kegiatan CSR dan promosi. Simpulan kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa pendampingan terpadu antara manajemen keuangan dan manajemen operasional berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas manajerial kedua mitra usaha.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menjalankan Tridharma, salah satunya pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia usaha (Uyuni et al., 2025). Salah satu bentuk pengabdian yang kian berkembang adalah program magang pengabdian, di mana mahasiswa ditempatkan langsung di lingkungan mitra usaha untuk memberikan pendampingan manajerial berbasis keilmuan yang diperoleh di bangku perkuliahan (Sari & Herawati, 2024). Model ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik bisnis nyata, sekaligus memberikan nilai tambah bagi mitra usaha yang mendapatkan pendampingan (Hikmah et al., 2025).

Permasalahan manajerial yang umum dihadapi oleh perusahaan skala menengah di Indonesia, khususnya di daerah, antara lain meliputi lemahnya sistem pengelolaan keuangan, rendahnya efisiensi operasional, serta kurangnya pemanfaatan teknologi pemasaran digital (Rahmawati & Sadikin, 2020). PT Azaki Reindo Manufaktur, perusahaan pabrikasi mesin dan peralatan industri makanan serta pertanian yang berdiri sejak 26 Juli 2021 di Kabupaten Sukabumi, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan strategi pemasaran, koordinasi ekspor, dan pengelolaan biaya produksi. Sementara PT Sagara Network Group, perusahaan penyedia layanan internet dan telekomunikasi yang berdiri pada 16 Oktober 2023 di Sagaranten, Kabupaten Sukabumi, menghadapi permasalahan dalam sistem administrasi pembayaran pelanggan, pemeliharaan jaringan, dan perencanaan keuangan kegiatan promosi.



Universitas Nusa Putra Sukabumi melalui program Study Completion Program (SCP) jalur Internship menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis pendampingan mahasiswa kepada mitra usaha. Kegiatan ini menempatkan mahasiswa Program Studi Manajemen sebagai pelaksana pendampingan yang membawa kompetensi manajemen keuangan dan manajemen operasional untuk diaplikasikan secara langsung di kedua mitra. Pendampingan dilaksanakan selama dua periode, yakni di PT Azaki Reindo Manufaktur pada 3 Februari hingga 2 Mei 2025, dan di PT Sagara Network Group pada 5 Mei hingga 30 Desember 2025.

Artikel pengabdian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan permasalahan manajerial yang dihadapi kedua mitra usaha; (2) menguraikan bentuk pendampingan yang diberikan dalam aspek manajemen keuangan dan manajemen operasional; serta (3) mengevaluasi capaian dan dampak kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kapasitas manajerial kedua mitra. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program pengabdian serupa di masa mendatang, khususnya pada sektor manufaktur dan jasa telekomunikasi di daerah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yakni pendekatan pengabdian yang menempatkan pelaksana sebagai peserta aktif dalam kegiatan mitra, bukan sekadar pengamat (Hikmah et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pelaksana pengabdian untuk memahami permasalahan mitra secara mendalam sekaligus memberikan intervensi manajerial yang tepat sasaran dan kontekstual.

Tahapan pelaksanaan pengabdian terdiri dari empat fase. Pertama, fase identifikasi masalah, dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan kunci di kedua mitra untuk memetakan permasalahan manajemen keuangan dan operasional yang dihadapi. Kedua, fase perencanaan pendampingan, yakni penyusunan program pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing mitra. Ketiga, fase pelaksanaan pendampingan, berupa keterlibatan langsung pelaksana dalam aktivitas operasional harian, pemberian masukan manajerial, serta pendampingan penerapan praktik terbaik. Keempat, fase evaluasi, yakni pengukuran capaian dan dampak pendampingan melalui observasi lanjutan dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) observasi partisipatif selama kegiatan pendampingan berlangsung; (2) wawancara semi-terstruktur dengan mentor lapangan, manajer, dan karyawan; serta (3) studi dokumentasi terhadap laporan penjualan, prosedur operasional, data pelanggan, dan catatan keuangan mitra. Evaluasi keberhasilan pendampingan dilakukan secara kualitatif berdasarkan perubahan praktik manajerial yang dapat diamati, tingkat pemahaman mitra terhadap konsep yang didampingkan, serta dampak nyata yang dirasakan oleh mitra usaha (Uyuni et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil dan Permasalahan Mitra



Gambar 1. Logo Azaki Reindo Manufaktur



PT Azaki Reindo Manufaktur merupakan perusahaan pabrikasi mesin industri makanan dan pertanian yang berlokasi di LIK Estate, Jl. Siliwangi, Cibatu, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Perusahaan yang dipimpin oleh Direktur Utama Cucup Ruhiyat, S.E. ini memproduksi mesin boiler, mesin cuci kedelai, mesin giling pemisah kulit kedelai, dan berbagai peralatan stainless steel. Identifikasi masalah pada fase awal pengabdian menemukan tiga permasalahan utama: (1) strategi pemasaran digital yang belum terkelola secara optimal; (2) koordinasi antardepartemen dalam proses distribusi dan ekspor yang masih perlu diperkuat; serta (3) pencatatan dan pengelolaan biaya operasional yang belum sepenuhnya sistematis.



Gambar 2. Logo PT Sagara Network Group

PT Sagara Network Group merupakan perusahaan penyedia layanan internet, telepon, dan jaringan telekomunikasi yang berdiri pada 16 Oktober 2023 di Hegarmanah, Kec. Sagaranten, Kabupaten Sukabumi. Perusahaan ini hadir untuk menjawab kebutuhan konektivitas masyarakat di wilayah terpencil Jampang. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi: (1) sistem administrasi pembayaran pelanggan yang belum terstandarisasi; (2) monitoring dan pemeliharaan jaringan yang bersifat reaktif, bukan proaktif; serta (3) perencanaan anggaran untuk kegiatan promosi dan CSR yang belum terstruktur.

b. Manajemen Operasional di PT Azaki Reindo Manufaktur

Pendampingan manajemen operasional di PT Azaki Reindo Manufaktur difokuskan pada tiga bidang utama. Pertama, pendampingan pemasaran digital. Pelaksana pengabdian mendampingi tim marketing dalam merancang dan mengelola konten promosi di platform Instagram dan Facebook secara lebih terencana. Pendampingan meliputi penyusunan jadwal konten, pembuatan materi promosi berupa video reels produk mesin industri, serta analisis metrik keterlibatan (engagement rate, reach, dan konversi) menggunakan tools analitik bawaan platform. Hasilnya, akun Instagram @azakireindo.manufaktur mengalami peningkatan jumlah pengikut dan interaksi selama periode pendampingan, yang berdampak pada perluasan jangkauan pasar perusahaan (Muiz & Fauzi, 2024)



Gambar 3. Kegiatan promosi melalui platform digital

Kedua, pendampingan koordinasi distribusi dan ekspor. Pelaksana pengabdian terlibat langsung dalam pemantauan proses pengiriman mesin yang akan diekspor, termasuk koordinasi dengan tim logistik dalam kegiatan pemuatan mesin ke kendaraan pengiriman. Pendampingan diberikan dalam bentuk penyusunan checklist operasional ekspor yang mencakup verifikasi kesiapan produk, kelengkapan dokumen kepabeanan, prosedur pengemasan, dan konfirmasi penerimaan oleh konsumen. Penerapan checklist ini membantu meminimalkan potensi kesalahan dan keterlambatan pengiriman yang dapat merugikan reputasi perusahaan di pasar internasional (Kahfi et al., 2022).



Gambar 4. Kegiatan pengiriman barang produksi

Ketiga, pendampingan pengendalian kualitas produksi. Pelaksana pengabdian mendampingi tim Quality Control (QC) dalam memahami dan menerapkan standar inspeksi produk secara konsisten. Pendampingan mencakup pengenalan konsep Statistical Process Control (SPC) secara sederhana, serta pentingnya dokumentasi hasil inspeksi sebagai basis evaluasi kualitas produksi jangka panjang. Pemahaman ini membantu tim QC dalam mendeteksi ketidaksesuaian produk lebih dini sebelum memasuki tahap distribusi.



c. Manajemen Keuangan di PT Azaki Reindo Manufaktur

Pendampingan manajemen keuangan di PT Azaki Reindo Manufaktur difokuskan pada penguatan pengelolaan biaya dan penetapan harga produk. Pelaksana pengabdian mendampingi Staff Administrasi Keuangan dalam memahami struktur biaya produksi secara menyeluruh, mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, serta biaya distribusi dan ekspor. Pendampingan dilakukan dengan metode diskusi dan simulasi perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan pendekatan full costing.

Selanjutnya, pelaksana mendampingi proses penetapan harga jual produk dengan memperkenalkan konsep cost-plus pricing yang mempertimbangkan HPP ditambah margin keuntungan yang realistis. Untuk produk ekspor, didampingi pula cara memperhitungkan komponen biaya tambahan seperti biaya pengemasan khusus, asuransi pengiriman, dan biaya kepabeanan ke dalam struktur harga ekspor. Pendampingan ini memberikan pemahaman baru bagi manajemen bahwa penetapan harga yang tepat merupakan instrumen strategis dalam menjaga profitabilitas sekaligus daya saing produk di pasar (Masithoh, 2025).

d. Manajemen Operasional di PT Sagara Network Group

Pendampingan manajemen operasional di PT Sagara Network Group mencakup tiga aspek utama. Pertama, pendampingan instalasi jaringan. Pelaksana pengabdian mendampingi tim teknisi dalam proses instalasi jaringan internet kepada pelanggan baru, meliputi persiapan peralatan, penarikan dan penataan kabel, konfigurasi perangkat, serta verifikasi koneksi. Pendampingan difokuskan pada pentingnya standarisasi prosedur instalasi untuk menjamin kualitas layanan yang konsisten kepada setiap pelanggan.

Kedua, pendampingan sistem monitoring dan pemeliharaan jaringan. Pelaksana pengabdian mendampingi tim NOC (Network Operations Center) dalam menerapkan pendekatan monitoring proaktif, yakni pemantauan kondisi jaringan secara berkala sebelum terjadi gangguan, bukan sekadar merespons keluhan pelanggan. Pendampingan mencakup penyusunan jadwal pemeliharaan rutin dan format laporan monitoring yang terstandarisasi. Perubahan pendekatan dari reaktif ke proaktif ini secara signifikan membantu meminimalkan downtime layanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Supeni & Sari, 2025).



Gambar 5. Kegiatan CSR perusahaan ke masyarakat sekitar



Ketiga, pendampingan kegiatan promosi dan CSR. Pelaksana pengabdian turut membantu perusahaan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sponsorship event olahraga serta kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa pembagian sembako dan pelaksanaan khitanan massal. Pendampingan dalam aspek ini mencakup koordinasi internal, persiapan perlengkapan acara, dan dokumentasi kegiatan sebagai materi promosi perusahaan di media sosial.

e. Manajemen Keuangan di PT Sagara Network Group

Pendampingan manajemen keuangan di PT Sagara Network Group diprioritaskan pada perbaikan sistem administrasi pembayaran pelanggan. Pelaksana pengabdian mendampingi bagian admin dalam menerapkan sistem pencatatan dan pengarsipan data pembayaran yang lebih tertib dan terstandarisasi. Pendampingan meliputi pembuatan format rekap pembayaran bulanan, prosedur penagihan pelanggan yang menunggak, serta pengarsipan digital bukti pembayaran. Sistem yang lebih tertib ini membantu manajemen dalam memantau status piutang dan menjaga kelancaran arus kas perusahaan (Firdaus et al., 2025).

Selain itu, pelaksana pengabdian mendampingi manajemen dalam menyusun perencanaan anggaran untuk kegiatan promosi dan CSR. Pendampingan dilakukan dengan memperkenalkan konsep zero-based budgeting sederhana, di mana setiap kegiatan dianggarkan berdasarkan estimasi kebutuhan aktual, bukan hanya berdasarkan kebiasaan tahun sebelumnya. Pendekatan ini membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien antara kebutuhan operasional teknis dan kegiatan pengembangan citra perusahaan.

f. Sosial Evaluasi Capaian Pendampingan

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Kegiatan Pendampingan

No	Aspek Pendampingan	PT Azaki Reindo Manufaktur	PT Sagara Network Group
1	Manajemen Operasional	Pemasaran digital lebih terencana; koordinasi ekspor lebih terstandarisasi	Monitoring jaringan berubah dari reaktif ke proaktif; standarisasi instalasi meningkat
2	Manajemen Keuangan	Pemahaman HPP dan penetapan harga ekspor meningkat	Sistem administrasi pembayaran lebih tertib; perencanaan anggaran promosi lebih terstruktur
3	Kapasitas SDM	Karyawan lebih memahami keterkaitan biaya operasional dengan strategi pemasaran	Tim admin lebih disiplin dalam pencatatan keuangan; tim teknis lebih terampil dalam dokumentasi
4	Dampak Bisnis	Jangkauan pemasaran digital meluas; proses ekspor lebih efisien	Downtime layanan berkurang; arus kas lebih terpantau; citra positif di komunitas meningkat

Sumber: Data diolah penulis, 2026



Secara keseluruhan, evaluasi capaian pendampingan menunjukkan hasil yang positif pada kedua mitra. Perubahan yang paling signifikan teridentifikasi pada aspek pemahaman keterkaitan antara manajemen keuangan dan operasional, yang sebelumnya cenderung dikelola secara terpisah oleh masing-masing departemen. Melalui pendampingan yang bersifat lintas fungsi, kedua mitra mulai memahami bahwa efisiensi operasional berdampak langsung pada penghematan biaya, sementara pengelolaan keuangan yang baik mendukung keberlanjutan operasional (Judijanto, 2024). Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Hikmah et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendampingan manajemen terpadu pada UMKM dan perusahaan menengah mampu meningkatkan kapasitas manajerial secara signifikan dalam waktu relatif singkat.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan manajerial di PT Azaki Reindo Manufaktur dan PT Sagara Network Group telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang positif. Pendampingan dalam aspek manajemen operasional memberikan dampak nyata berupa peningkatan efektivitas pemasaran digital, optimalisasi koordinasi distribusi dan ekspor mesin, penguatan sistem monitoring jaringan, serta standarisasi prosedur instalasi. Sementara pendampingan dalam aspek manajemen keuangan menghasilkan peningkatan pemahaman pengelolaan biaya dan penetapan harga pada mitra manufaktur, serta perbaikan sistem administrasi pembayaran dan perencanaan anggaran pada mitra jasa.

Kegiatan pengabdian ini menegaskan relevansi model magang pengabdian sebagai bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang efektif, di mana mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa nilai tambah akademik ke lingkungan mitra usaha. Bagi Universitas Nusa Putra, program ini memperkuat kemitraan strategis dengan dunia usaha di Kabupaten Sukabumi sekaligus menjadi wadah pengembangan kompetensi mahasiswa di luar kelas.

Saran bagi pelaksanaan pengabdian serupa di masa mendatang antara lain: (1) memperpanjang durasi pendampingan agar dampak perubahan dapat lebih terukur secara kuantitatif; (2) melibatkan lebih banyak mahasiswa lintas bidang keilmuan untuk pendampingan yang lebih komprehensif; serta (3) menyusun modul pendampingan tertulis yang dapat digunakan mitra secara mandiri setelah kegiatan pengabdian berakhir.

5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Azaki Reindo Manufaktur, khususnya Bapak Cucup Ruhiyat, S.E. selaku Direktur Utama, beserta seluruh karyawan yang telah menerima dan mendukung kegiatan pendampingan dengan sepenuh hati. Apresiasi yang sama disampaikan kepada PT Sagara Network Group dan seluruh tim di Sagaranten atas keterbukaan dan kerja sama yang sangat baik selama periode pengabdian. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Study Completion Program (SCP) jalur Internship, Universitas Nusa Putra Sukabumi Tahun 2026, yang mendapat dukungan penuh dari Fakultas Bisnis, Hukum dan Humaniora.

REFERENSI

Firdaus, A. J., Daffaa, M., Ramadhan, Z., Rofiq, A., & Laadjib, O. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam



- Meningkatkan Efisiensi Operasional Menggunakan Analisis ROA (Return On Assets) pada PT Astra Internasional Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 122–133.
- Hikmah, A. B., Alawiyah, T., Kuspriyono, T., Harits, A. A. Al, & Fauziyyah, W. (2025). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Data Keuangan Dan Pemasaran Produk Umkm Ruang Komunitas Digital Desa Serang. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 6(2), 113–125.
- Judijanto, L. (2024). Analisis Efisiensi Operasional , Manajemen Risiko , dan Pengelolaan Sumber Daya terhadap Keberlanjutan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(03), 254–264.
- Kahfi, A. A., Muftiadi, A., & Arifianti, R. (2022). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (PT Nestle Indonesia). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2942–2949.
- Masithoh, N. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Analysis of the Influence of Financial Management on Company Profitability. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3028–3034. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7786>
- Muiz, A., & Fauzi, A. (2024). Analisa Strategi Pemasaran Jago Coffee Abdul. *JAMAN Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 6–10.
- Rahmawati, D., & Sadikin, T. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(2), 40–52.
- Sari, M., & Herawati, I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–19.
- Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2025). Comparative Study of Entrepreneurial Orientation and Financial Management Strategies in Women MSMEs. *Entrepreneurship and Financial Management Retno*, 13(3), 1659–1665. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i3.3189>
- Uyuni, Y. R., Nahari, A. J., Maidah, A., Nurhasanah, S., & Nuraeni, I. (2025). Peran Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan UMKM Melalui Rebranding Usaha. *Jurnal Tifani*, 5(2), 1–13.